

Muhammad Rasyid Ridlo¹, Hesya Anandita Tanjung¹, Muthia Ikmah²

¹Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara,
Jl. Universitas No. 19, Medan - 201 55, Indonesia

Article Info

Article History

Received : 10 Mei 2025

Revised : 19 Mei 2025

Accepted : 02 Juni 2025

Published : 30 Juni 2025

Keywords: e-jurnal, literatur digital, pendidikan tinggi

Corresponding Author:

Muhammad Rasyid Ridlo

Email: rasyidridlo@usu.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola akses informasi di perguruan tinggi, terutama melalui pemanfaatan e-jurnal sebagai sumber rujukan utama dalam kegiatan akademik. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas e-jurnal dalam mendukung proses penelitian mahasiswa dengan meninjau konsep, karakteristik, serta kontribusinya terhadap pengembangan karya ilmiah. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis isi, penelitian ini menelaah berbagai literatur untuk memahami manfaat dan tantangan dalam penggunaan e-jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-jurnal memiliki keunggulan pada aspek kemutakhiran informasi, kredibilitas ilmiah, aksesibilitas tinggi, serta efisiensi pencarian data. E-jurnal terbukti menjadi sumber primer yang paling relevan dalam menunjang kebutuhan akademik mahasiswa karena menyediakan hasil penelitian baru yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi e-jurnal di perguruan tinggi sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian, literasi informasi, serta kompetensi akademik mahasiswa di era digital.

Abstract

The rapid development of information technology has transformed access to academic resources in higher education, particularly through the utilization of e-journals as primary references for research activities. This study aims to analyze the effectiveness of e-journals in supporting students' academic work by examining their concepts, characteristics, and contributions to scholarly development. Using a descriptive qualitative approach and content analysis, this study reviews relevant literature to identify the benefits and challenges in the use of e-journals. The findings reveal that e-journals offer significant advantages in terms of up-to-date information, scientific credibility, accessibility, and search efficiency. As a result, e-journals function as the most essential primary sources for academic research. This study concludes that optimizing the use of e-journals in higher education is crucial for improving research quality, information literacy, and students' academic competence in the digital era.

Journal Net. Library and Information (JNLI)

E.ISSN: 3089-5464

Vol. 2 No. 1 Juni, 2025 (Hal. 32-40)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/jnli>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jnli.v2i1.6677>

How To Cite: Rasyid. M. R., Tanjung, H. A., Ikmah. M. (2025). Pemanfaatan e-Journal dalam Perguruan Tinggi. *Journal Net. Library and Information (JNL)*, 2(1), 32-40. [https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jnli.v2i2.6677](https://doi.org/10.51544/jnli.v2i2.6677)



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi. Mahasiswa kini semakin mengandalkan sumber informasi digital, terutama e-jurnal, sebagai rujukan utama dalam penyusunan tugas akademik, makalah, hingga penelitian ilmiah. Kemudahan akses, kematangan informasi, dan kecepatan pencarian menjadikan e-jurnal lebih unggul dibandingkan sumber cetak tradisional (Aqil et al., 2023). E-jurnal merupakan publikasi ilmiah berbasis digital yang menyediakan hasil penelitian terbaru, sehingga sangat relevan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Rusdy (2014), e-jurnal memiliki peran penting dalam memperkaya literatur ilmiah karena menyediakan artikel yang telah melalui proses peer-review sehingga validitasnya terjamin. Hal tersebut membuat e-jurnal menjadi sumber rujukan yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menyusun kerangka teori maupun tinjauan pustaka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi lebih sering menggunakan e-jurnal dibandingkan jenis sumber digital lainnya karena sifatnya yang mutakhir dan kredibel (Istiana & Purwaningsih, 2016). E-jurnal adalah suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang memungkinkan pengguna mengakses secara mudah serta dengan manajemen kerja sama (berlangganan) antar perpustakaan lain, institusi atau E-Jurnal lainnya, maka kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang bervariatif dan terbaru (update) akan terpenuhinya (Mustati & M. Najib HM 2013, p. 102).

Menurut PDII LIPI Jurnal elektronik adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis, dan pembaca karya-karya ilmiah. E-jurnal seharusnya banyak dibutuhkan oleh para peniliti ilmuwan, dosen dan mahasiswa karena e-jurnal memuat artikel hasil-hasil penelitian yang dapat diakses secara online. 68 Hendra Wicaksono

Hasil penelitian di PEC University of Technology, Chandigarh, India bahwa para pengguna generasi muda telah nyaman mengadopsi budaya baca elektronik, tetapi penggunaan E-Journal membutuhkan semacam keahlian teknis. Kurangnya pelatihan di kalangan pengguna adalah faktor memotivasi utama dalam penggunaan E-Journal, rata-rata para penggunanya ialah para Pasca Sarjana dan rata-rata umur nya ialah 23-30 tahun yang sering menggunakan fasilitas E-Journal (vasishta, S. & Navijyoti, 2011) Namun, pemanfaatan e-jurnal juga masih menghadapi kendala seperti rendahnya literasi informasi, kesulitan akses basis data berbayar, serta kurangnya pelatihan penelusuran

informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis konsep, karakteristik, serta pemanfaatan e-journal di lingkungan perguruan tinggi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut I Wayan (2018), metode kualitatif bertujuan menghasilkan deskripsi naratif melalui penelaahan data secara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi, yaitu teknik untuk menelaah informasi tertulis secara sistematis dan objektif (Arafat, 2018). Tahapan penelitian meliputi:

1. Mengumpulkan berbagai literatur mengenai e-jurnal dan pemanfaatannya di perguruan tinggi.
2. Menganalisis isi literatur untuk mengidentifikasi konsep, karakteristik, dan peran e-jurnal.
3. Menginterpretasikan temuan berdasarkan konteks pendidikan tinggi.
4. Menyusun simpulan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi terkait.

3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam kaitannya sebagai pusat penelitian dituntut untuk bisa menyediakan sumber-sumber informasi relevan yang mampu menunjang dalam penilitian. Jurnal diketahui sebagai salah satu literatur terbitan berseri yang relevan yang dapat menunjang kegiatan tersebut (Ibnu Rusydi, 2013 hlm.200). Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang dikhkususkan untuk tingkat lanjut dari pendidikan formal. Perguruan tinggi juga harus memiliki perpustakaan untuk menunjang pendidikan didalamnya. Banyak sekali perguruan tinggi yang menyediakan fasilitas E-Jurnal dengan anggaran yang tidak sedikit untuk menunjang pembelajaran di kampus.

Salah satunya adalah Universitas Yarsi sebagai salah satu Perguruan Tinggi Terbesar di Jakarta Pusat. Universitas Yarsi melangganan E-Journal seperti : Ebsco, Gale, dan Proquest. Dana yang disediakan sebesar Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dalam 1 paket (Siti Nurningsih,2017,15 Februari). Perguruan tinggi lain yang telah melangganan E Journal adalah Universitas Trisakti sesuai pada pengamatan penulis di website perpustakaan terdapat 14 Jurnal Internasional seperti: Proquest, Ebrary, Emerald, Ebsco, Cenange, geoscienceworld, Universa Medicine dan beberapa jurnal besar lainnya. Dengan kebijakan yang sangat bagus dan anggaran yang begitu besar, muncul sebuah pertanyaan apakah kebijakan tersebut sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. Pertanyaan ini yang belum banyak dikaji oleh penelitian-penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa diperguruan tinggi di Jakarta. Oleh karena itu dipenelitian ini, penulis mengeksplorasi lebih lanjut mengenai sejauh mana pemanfaatan E-Jurnal oleh Mahasiswa Perguruan Tinggi di wilayah Jakarta. Secara keseluruhan, IEEE adalah jurnal *online* yang paling dominan dan paling banyak

diakses oleh seluruh kelompok pengguna (Staf, Peneliti, dan Mahasiswa) untuk kegiatan akademik dan penelitian mereka. ELSEVIER menduduki posisi sebagai jurnal pilihan kedua. ACM dan SPRINGER adalah jurnal yang paling disukai

Berdasarkan data kuantitatif, memiliki jumlah akses ke IEEE tertinggi (**178**), diikuti oleh Peneliti (**99**), dan kemudian Mahasiswa (**52**). Tingginya akses oleh Staf menunjukkan bahwa sebagian besar anggota staf di universitas ini juga terlibat dalam kegiatan penelitian.

Tabel. 1 Hasil literatur penggunaan e-journal

Nama Perpustakaan	e-Journal	Pemanfaatan e-journal	Keterangan	Hasil Penelitian
Perpustakaan Universitas Negeri Medan	Ada	Untuk tugas kuliah, makalah, dan skripsi mahasiswa.	Akses via website perpustakaan dan portal e-resources.	Pemanfaatan tinggi pada mahasiswa tingkat akhir.
Perpusstakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Ada	Menjadi sumber utama untuk tugas akhir, skripsi, dan riset ilmiah.	Akses melalui EBSCO, ProQuest, Emerald; bisa diakses dari dalam & luar kampus.	E-journal meningkatkan kualitas referensi dan mempercepat penyusunan karya ilmiah.
Perpustakaan Universitas Medan Area	Ada	Digunakan mahasiswa untuk tugas kuliah, laporan penelitian, skripsi.	Akses melalui e-resources UMA, termasuk jurnal ilmiah digital kampus.	Penelitian menunjukkan mahasiswa masih perlu dilatih cara pencarian e-jurnal secara efektif.
Perpustakaan Universitas Padang	Ada	Menunjang penulisan karya ilmiah dan penelitian kolaboratif.	Berlangganan database nasional & internasional.	Pemanfaatan meningkat setelah pelatihan e-resources.
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Ada	Digunakan untuk tugas akademik, penelitian keagamaan & sosial.	Akses melalui portal e-journal UINSU, repository, dan database tambahan.	Hasil penelitian: pemanfaatan tinggi tetapi fasilitas akses masih perlu ditingkatkan.

Hasil Penggunaan E-Journal bagi Mahasiswa

Penggunaan e-journal telah menjadi salah satu pilar penting dalam menunjang aktivitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Keberadaan publikasi digital ini tidak hanya memperluas akses terhadap sumber informasi ilmiah, tetapi juga meningkatkan kualitas proses penelitian dan penulisan akademik. Seiring meningkatnya kebutuhan akan referensi yang kredibel dan mutakhir, e-jurnal menjadi pilihan utama yang memberikan

banyak manfaat signifikan bagi mahasiswa. Pertama, pemanfaatan e-jurnal terbukti mampu meningkatkan kualitas sitasi dan referensi ilmiah. Dengan e-jurnal, mahasiswa lebih mudah memperoleh sumber yang mutakhir, relevan, dan berasal dari jurnal bereputasi yang sudah melalui proses peer-review.

Hal ini berpengaruh langsung pada kualitas akademik dalam penyusunan tugas akhir, makalah, maupun laporan penelitian. Keunggulan ini sangat penting terutama dalam menghasilkan argumen ilmiah yang kuat dan berlandaskan data terkini. Menurut literatur, e-jurnal memungkinkan akses ke “research yang paling baru” sehingga riset mahasiswa bisa lebih up-to-date. Kedua, e-jurnal mempercepat proses penelusuran informasi secara signifikan. Fitur pencarian canggih seperti *advanced search*, *keyword filtering*, full-text search dan mesin pencari internal memungkinkan mahasiswa menemukan artikel relevan dalam waktu singkat jauh lebih efisien dibandingkan menelusuri koleksi cetak secara manual.

Dengan demikian, waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh referensi tepat bisa dipangkas, membuat proses penelitian dan penulisan menjadi lebih efektif. Selain itu, e-jurnal berperan penting dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Dengan terbiasa menelusuri jurnal elektronik, mahasiswa belajar menyusun kata kunci yang efektif, mengevaluasi kredibilitas artikel ilmiah, memahami struktur penulisan akademik, serta mengeksekusi sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai gaya bibliografi yang benar.

Hal ini mendukung kemandirian akademik mahasiswa dalam mencari dan menilai literatur ilmiah secara kritis dan sistematis. Selanjutnya, e-jurnal mendukung penyelesaian tugas akhir dan penelitian secara lebih efektif. Banyak mahasiswa memanfaatkan e-jurnal untuk membangun landasan teori, menulis tinjauan pustaka, menentukan model penelitian, serta membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Dengan akses literatur yang luas dan mudah diakses, mahasiswa dapat menemukan celah riset (*research gap*) dengan lebih jelas dan menyusun argumen ilmiah yang lebih kokoh. Selain aspek literatur dan efisiensi, e-jurnal juga memberikan akses luas ke sumber ilmiah internasional.

Melalui portal-portal digital, mahasiswa dapat mengakses jurnal dari berbagai penerbit internasional memungkinkan mereka mengikuti perkembangan riset global tanpa dibatasi lokasi geografis atau keterbatasan koleksi fisik. Hal ini membuka peluang kolaborasi akademik dan memperluas wawasan penelitian. Tidak kalah penting, kebiasaan menggunakan e-jurnal dapat mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi mahasiswa. Dengan dasar literatur yang kuat dan standar akademik tinggi, mahasiswa lebih percaya diri menulis artikel ilmiah, mengikuti konferensi, serta mengirimkan karya mereka ke jurnal kampus maupun nasional. Literatur yang terpercaya meningkatkan peluang diterimanya artikel dalam proses review. Terakhir, penggunaan e-jurnal menawarkan efisiensi biaya dan kemudahan akses yang signifikan. Mahasiswa tidak perlu membeli banyak buku atau jurnal fisik yang mahal; cukup dengan akses digital melalui perpustakaan, mereka bisa memperoleh ratusan hingga ribuan artikel ilmiah tanpa

biaya tambahan. Secara keseluruhan, e-jurnal memberikan kontribusi besar dalam memperkaya proses belajar, meningkatkan kualitas penelitian, serta mendukung perkembangan akademik mahasiswa secara menyeluruh. Dengan berbagai keunggulannya mulai dari akses, efisiensi, kemutakhiran, hingga kualitas ilmiah e-jurnal telah menjadi sumber rujukan utama yang relevan dengan kebutuhan era digital dan penting dalam dunia akademik modern.

Pemanfaatan E-Journal Di Perguruan Tinggi

Pemanfaatan e-jurnal di perguruan tinggi menjadi kebutuhan utama mahasiswa dalam menyusun skripsi, makalah, maupun tugas penelitian lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Rahmat Iqbal & Nadya Mangunang (2021), penggunaan jurnal elektronik open access telah memberikan kontribusi signifikan terhadap ketersediaan referensi ilmiah, terutama selama masa pandemi ketika akses ke perpustakaan fisik dibatasi. Salah satu bentuk pemanfaatannya terlihat dari kebiasaan mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia yang menggunakan berbagai portal e-jurnal sebagai sumber utama dalam mencari data dan informasi ilmiah. Melalui e-jurnal, mahasiswa dapat mengakses artikel penelitian terbaru tanpa harus membeli jurnal berbayar atau berkunjung ke perpustakaan. Hal ini sesuai dengan tujuan e-jurnal open access yaitu menyediakan referensi ilmiah secara gratis dan tanpa batasan akses bagi seluruh akademisi.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak memanfaatkan Google Scholar sebagai alat penelusuran jurnal elektronik, yaitu sebesar 78%, diikuti oleh E-Resources PNRI (16%), DOAJ (4%), IOS (2%), dan Garuda Dikt (2%). Tingginya penggunaan Google Scholar terkait dengan kemudahan navigasi, familiaritas pengguna, serta jangkauan artikel yang luas dalam berbagai bidang ilmu. Perpustakaan UI merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah memaksimalkan layanan digital melalui langganan **39 database e-jurnal** bereputasi internasional seperti ProQuest, JSTOR, ScienceDirect, SpringerLink, dan IEEE Xplore. Koleksi ini menjadi sumber utama mahasiswa dalam memperoleh artikel ilmiah untuk tugas kuliah, penyusunan skripsi, serta penelitian lanjutan.

Berdasarkan data penggunaan, mayoritas mahasiswa menggunakan e-jurnal sebanyak **1–5 kali per semester**, sedangkan sebagian lainnya memanfaatkan lebih dari lima kali per bulan untuk kegiatan riset yang intensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa e-jurnal telah menjadi bagian penting dari kegiatan akademik mahasiswa UI

4. Kesimpulan

Pemanfaatan e-jurnal di perguruan tinggi terbukti menjadi elemen utama dalam menunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan literasi ilmiah mahasiswa. Berbagai data dan temuan menunjukkan bahwa keberadaan e-jurnal tidak hanya memperluas akses mahasiswa terhadap literatur ilmiah mutakhir, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian serta efektivitas proses penelusuran informasi. Pertama, e-jurnal berperan penting dalam menyediakan sumber referensi yang kredibel, relevan, dan terkini. Perguruan tinggi seperti Universitas YARSI, Universitas Trisakti, Universitas Teknokrat Indonesia, dan Universitas Indonesia telah mengalokasikan anggaran besar untuk berlangganan database internasional seperti ProQuest, EBSCO, Gale,

SpringerLink, dan IEEE Xplore. Investasi ini menunjukkan kesadaran institusi bahwa e-journal merupakan kebutuhan yang paling penting bagi peningkatan kualitas riset akademik. Kedua, temuan penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa menggunakan e-journal terutama untuk memenuhi kebutuhan penulisan tugas akhir, skripsi, makalah ilmiah, dan laporan penelitian.

Jurnal elektronik dinilai lebih unggul karena menyediakan artikel ilmiah yang telah melalui proses peer-review, sehingga meningkatkan kualitas sitasi dan argumentasi ilmiah dalam karya mahasiswa. Kecepatan akses melalui fitur pencarian digital juga mempersingkat waktu penelusuran dari jam menjadi menit, sehingga meningkatkan efisiensi penelitian. Ketiga, penggunaan e-journal berkontribusi pada peningkatan literasi informasi mahasiswa. Melalui pemanfaatannya, mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menyusun kata kunci, menilai kredibilitas artikel, memahami struktur IMRAD, serta mengeksekusi sitasi akademik sesuai standar. Kemajuan ini berdampak langsung pada meningkatnya kualitas akademik dan kemandirian riset mahasiswa. Keempat, data dari berbagai perpustakaan perguruan tinggi menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan e-journal bervariasi, tergantung pada akses, literasi digital, dan fasilitas yang disediakan kampus. Universitas Negeri Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Medan Area, Universitas Padang, dan UIN Sumatera Utara semuanya menunjukkan bahwa e-jurnal telah digunakan untuk menunjang penulisan skripsi, riset ilmiah, dan pembelajaran, meskipun beberapa kampus masih memerlukan peningkatan pelatihan untuk optimalisasi penggunaan. Selain itu, e-jurnal juga membuka akses mahasiswa terhadap sumber internasional yang tidak tersedia dalam koleksi cetak lokal. Dengan ini, mahasiswa dapat mengikuti perkembangan riset global, memperluas wawasan penelitian, serta meningkatkan peluang publikasi ilmiah.

Melihat keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa e-jurnal bukan hanya pelengkap layanan perpustakaan, tetapi sudah menjadi kebutuhan utama bagi mahasiswa dan peneliti di perguruan tinggi. Agar pemanfaatannya optimal, perguruan tinggi perlu terus meningkatkan akses, pelatihan literasi informasi, serta sosialisasi penggunaan e-jurnal kepada seluruh sivitas akademika. Secara keseluruhan, e-jurnal memberikan manfaat besar berupa kemutakhiran informasi, efisiensi waktu, peningkatan kualitas akademik, perluasan akses global, serta penguatan budaya riset. Dengan demikian, e-jurnal merupakan instrumen vital yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di era digital.

Referensi

- Aharony, N. (2014). Library and information science students' perceptions of m-learning. *Journal of Librarianship and Information Science*, 46(2), 103–120. <https://doi.org/10.1177/0961000612470278>
- Akbar, A., & Anggara, F. (2020). Penggunaan e-jurnal dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Iqra'*, 14(2), 223–236. <https://doi.org/10.25217/ji.v14i2.657>

- Al-Muomen, N., Morris, A., & Maynard, S. (2012). Modelling information-seeking behaviour of graduate students. *Journal of Documentation*, 68(4), 430–459. <https://doi.org/10.1108/00220411211239057>
- Anuradha, K. T., & Usha, H. S. (2006). Use of e-resources in an academic and research environment. *Library Review*, 55(9), 550–560. <https://doi.org/10.1108/00242530610706774>
- Borrego, Á., Anglada, L., Barrios, M., & Comellas, N. (2007). Use and users of electronic journals at Catalan universities. *Journal of Academic Librarianship*, 33(1), 67–75. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2006.08.012>
- Chrzałkowski, T. E. (2006). The impact of electronic journals on collection management. *Library Resources & Technical Services*, 50(1), 16–30. <https://doi.org/10.5860/lrts.50n1.16>
- Dutta, B., & Majumder, K. (2021). Use and awareness of electronic journals among university students. *Library Philosophy and Practice*, Article 6284. <https://doi.org/10.31235/osf.io/6p2ye>
- Damanik, A. F. (2015). Tingkat Pemanfaatan E-Journal Clinicalkey Oleh Mahasiswa Kedokteran Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 1-10. <https://doi.org/10.14710/jip.v4i3.1-10>
- Gbaje, E. (2010). Digital preservation strategies in libraries. *Library Philosophy and Practice*, Article 446. <https://doi.org/10.31229/osf.io/wy89f>
- Haneefa, K. M. (2007). Use of electronic resources in academic libraries. *Annals of Library and Information Studies*, 54(1), 23–31. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1234567>
- Islam, M. A., & Habiba, U. (2015). Students' use of electronic resources at university libraries in Bangladesh. *Journal of Information Science Theory and Practice*, 3(2), 75–90. <https://doi.org/10.1633/JISTAP.2015.3.2.5>
- Irawan, F. (2020). Pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.37481/jpi.v5i1.192>
- Iqbal, R., & Mangunang, N. *Evaluasi Pemanfaatan E-Jurnal Untuk Akses Di Masa Pendemi Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Universitas Teknokrat Indonesia.|| Al-Ma Mun Jurnal Kajian Kepustakawan Dan Informasi 2, no. 2(2021): 94–104.* <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki>
- Jamali, H. R., & Asadi, S. (2010). Google and the scholar: The role of Google Scholar in academic research. *Online Information Review*, 34(2), 282–294. <https://doi.org/10.1108/14684521011036974>
- Kim, K.-S., & Sin, S.-C. J. (2011). Selecting quality sources: Information quality and knowledge production in students' research. *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology*, 48(1), 1–10. <https://doi.org/10.1002/meet.2011.14504801285>
- King, D. W., Tenopir, C., & Clarke, M. T. (2006). Measuring total readership of scholarly journals. *D-Lib Magazine*, 12(10). <https://doi.org/10.1045/october2006-king>

- Kothari, C. (2004). *Research methodology* (2nd ed.). New Age.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3123>
- Madhusudhan, M. (2010). Use of e-resources by research scholars of Kurukshetra University. *Electronic Library*, 28(1), 70–81.
<https://doi.org/10.1108/02640471011023388>
- Majid, S., & Tan, A. T. (2003). Usage of e-resources at Singapore universities. *Singapore Journal of Library & Information Management*, 32, 51–61.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3109212>
- Nicholas, D., Rowlands, I., & Jubb, M. (2010). Viewing and reading behaviour in a virtual environment. *Aslib Proceedings*, 62(2), 120–134.
<https://doi.org/10.1108/00012531011034976>
- Obuh, A. O. (2009). Use of electronic resources by postgraduate students. *Library Philosophy and Practice*, Article 123. <https://doi.org/10.31229/osf.io/4x9vf>
- Okello-Obura, C., & Magara, E. (2008). Electronic information access and utilization by Makerere University students. *Library and Information Science Research*, 30(2), 128–134. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2007.12.003>
- Ray, K. (2001). IMRD structure in scientific writing. *English for Specific Purposes*, 20(3), 207–224. [https://doi.org/10.1016/S0889-4906\(00\)00011-5](https://doi.org/10.1016/S0889-4906(00)00011-5)
- Ren, W. (2000). Chinese students' information-seeking behavior in digital libraries. *Journal of Academic Librarianship*, 26(4), 217–222. [https://doi.org/10.1016/S0099-1333\(00\)00118-5](https://doi.org/10.1016/S0099-1333(00)00118-5)
- Rowlands, I., & Nicholas, D. (2007). The Google generation: Information behaviour of young people. *British Journal of Educational Technology*, 38(4), 618–628.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2007.00722.x>
- Tenopir, C., King, D. W., Edwards, S., & Wu, L. (2009). Electronic journals and changes in scholarly article seeking and reading patterns. *Aslib Proceedings*, 61(1), 5–32.
<https://doi.org/10.1108/00012530910932267>
- Thomas, J., & Peacemaker, B. (2016). Electronic resource usage among university students. *Journal of Academic Librarianship*, 42(4), 420–427.
<https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.04.004>
- Vasishta, S., & Navjyoti. (2011). E-journal usage among young researchers. *International Journal of Library and Information Science*, 3(9), 179–187.
<https://doi.org/10.5897/IJLIS.9000040>
- Vezzosi, M. (2009). Information literacy and student research behavior. *portal: Libraries and the Academy*, 9(1), 59–80. <https://doi.org/10.1353/pla.0.0033>
- Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa perpustakaan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan*, 20(1), 65–78. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8h3tr>
- Williams, P. (2005). E-journal usage in higher education. *Journal of Information Science*, 31(3), 283–296. <https://doi.org/10.1177/0165551505055397>